

## BAB IV

### PENUTUP

#### 17. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian analisis di bagian Pembahasan, maka permasalahan bagaimana membangun jiwa kewirausahaan generasi milenial agar dapat memperkuat ketahanan ekonomi nasional Indonesia dapat dijawab berdasarkan tiga analisa atas persoalan yaitu :

*Menjawab pertanyaan pertama*, yaitu bagaimana sistem pendidikan nasional dapat membentuk jiwa kewirausahaan bagi generasi milenial, *Pertama* : Melakukan reformasi pendidikan nasional, dengan terlebih dahulu melakukan revisi terhadap UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan peraturan pemerintah tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan, dengan memasukkan model pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills), juga materi-materi kewirausahaan disesuaikan dengan core bisnisnya. *Kedua* : Melakukan design ulang terhadap pola, model dan struktur pendidikan khususnya pada sekolah kejuruan (SMK) dengan dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang praktis dan produk unggulan. *Ketiga* : Menyiapkan dan memperbanyak SDM Guru/pengajar yang unggul dan memiliki kompetensi yang tinggi, agar mampu membuat design sesuai dengan metode pembelajaran HOTS, *Keempat* : Membuat target pendidikan wajib dan bebas biaya sampai pada level pendidikan menengah (SMK/SMA) bagi seluruh warga negara Indonesia. *Kelima* : Memaksimalkan dan manfaatkan kerjasama Triple Helix untuk kemajuan dunia pendidikan dan dunia industri/usaha. *Keenam* : Melakukan rekayasa pendidikan, khususnya pada pendidikan kejuruan, untuk mencapai target produk dengan program unggulan. Untuk bisa melatih dan menyiapkan kapasitas kognitif seorang siswa, menuntut para guru/pengajar agar mampu menyiapkan peserta didiknya dengan kemampuan berpikir kritis, agar dihasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi. *Ketujuh* : Menambahkan materi yang berkaitan dengan literasi digital dan literasi ekonomi pada semua jenis pendidikan, untuk semakin meningkatkan pemahaman terhadap literasi digital dan ekonomi, maka generasi muda dapat dibekali melalui media pendidikan, kursus, pelatihan dll.

Menjawab pertanyaan Kedua, Bagaimana menanamkan budaya kewirausahaan pada generasi milenial Indonesia ke depan? Maka yang dilakukan adalah : *Pertama* : Menanamkan nilai-nilai wirausaha kepada generasi milenial dapat dilakukan pada berbagai forum baik formal maupun non formal sejak dini. *Kedua* : menanamkan nilai-nilai budaya lokal untuk mendukung praktik wirausahawan muda, agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai, norma dan perilaku yang berasal dari budaya lokal yang baik. *Ketiga* : Implementasi yang dilakukan yaitu melatih wirausahawan muda untuk menghasilkan produk hasil karya kreatif dan inovatif mereka, melalui pelatihan digital entrepreneur, yang menjadi kekayaan intelektual mereka sehingga menjadikan sosok wirausahawan yang mandiri. *Keempat* : Untuk dapat menumbuhkan budaya politik yang mendukung wirausaha, maka pemerintah sebagai eksekutif harus mampu membangun komunikasi dengan kelompok legislatif untuk bersama-sama melahirkan suatu budaya wirausaha yang sehat dan berpihak kepada kepentingan rakyat.

*Menjawab pertanyaan Ketiga, Bagaimana mendorong pemerintah dalam memajukan wirausaha pada generasi milenial?*, maka yang perlu dilakukan : *Pertama* : pemerintah untuk membuat Roadmap (peta jalan) atau Blueprint dalam penyiapan peningkatan dunia wirausaha Indonesia. *Kedua* : Pemimpin yang melayani masyarakat, memiliki kemauan untuk mendengar dan melihat aktifitas masyarakat, keluhan dan permasalahan masyarakat yang sedang dihadapi. *Ketiga* : Pemerintah menyusun regulasi yang berpihak pada dunia wirausaha diperlukan yang bersifat fleksibel dan memotong jalur birokrasi yang terlalu panjang, regulasi menggunakan sistem online. *Keempat* : Pemerintah menyusun regulasi untuk akses permodalan secara online (pinjaman online) dan manual tanpa bunga untuk membantu wirausahawan. *Kelima* : Pemerintah memberi pinjaman integibel (karyacipta kreatif, ide dan inovasi) pada pelaku wirausaha. *Keenam* : Pemerintah membangun infrastruktur untuk memperlancar transportasi barang dan produk wirausaha. *Ketujuh* : Pemerintah perlu membangun media ekonomi kreatif online dalam praktik wirausaha bagi generasi milenial. Ekonomi kreatif dirumuskan dengan memperhatikan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan basis internet. *Kedelapan* : Pemerintah melakukan pelatihan dan penyiapan kaderisasi bagi pelaku wirausaha dengan memberi bekal materi yang berkaitan

dengan wirausaha digital dan manual, agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bersaing dengan kompetitor lainnya pada saat menjalankan praktik wirausahanya. *Kesempilan* : perlu melakukan sinkronisasi dan integrasikan kelembagaan tersebut untuk menghasilkan suatu karya yang produktif dan kreatif.

## 18. Rekomendasi.

- a. Rekomendasi bagi pemangku kebijakan /Pemerintah.
  - 1) DPR bersama Presiden melakukan reformasi pada pendidikan, dengan melakukan revisi regulasi (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas) dengan mencantumkan model pembelajaran HOTS, kemudian ditindaklanjuti dengan menerbitkan peraturan pemerintah tentang petunjuk penyusunan kurikulum pendidikan yang dapat membangun jiwa kewirausahaan generasi milenial Indonesia.
  - 2) Kemendikbudristekdikti memperbaharui kurikulum nasional yang memberi waktu secara memadai bagi guru untuk berkreasi dalam mengajar dan menekankan aspek daya cipta kreatif sebagai ukuran keberhasilan suatu pendidikan.
  - 3) Menteri PAN dan RB, Kemendikbudristekdikti memprioritaskan penyiapan SDM unggul yang berkarakter kemudian melangkapi dengan berbagai literasi dan kemampuan kognitif serta pembelajaran sepanjang hayat, agar mampu menyiapkan generasi milenial yang unggul dalam berwirausaha.
  - 4) Kemenkoperekonomian bersama dengan Kemenko-PMK mendukung karya cipta kreatif anak bangsa Indonesia dengan membantu pengembangannya dan memproduksi secara massal karya cipta kreatif mereka serta memfasilitasi generasi milenial menjadi produsen yang mampu melahirkan karya cipta mandiri.
- b. Rekomendasi bagi peneliti berikutnya. Mengingat terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian ini, maka tidak semua aspek dapat dikritisi sehingga masih memungkinkan untuk dikembangkan lagi pada penelitian berikutnya, adapun yang direkomendasikan diantaranya adalah bagaimana sinkronisasi dan kolaborasi *Penta Helix* (Pemerintah, Akademisi, Dunia usaha, Media massa, dan Masyarakat) yang diharapkan dapat

menjamin terlaksananya inovasi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing. Perpaduan dari *Penta Helix*, yang saling bersinergi akan memberi dorongan dalam pengembangan inovasi digital dan informasi yang dialami oleh para pelaku usaha khususnya generasi milenial.

## DAFTAR REFERENSI

1. Joseph E. Aoun, *Robot-Proof: Higher Education in the Age of Artificial Intelligence* (London: The Mitt Press, 2017), hal. 54-73
2. Suna Lowe Nielsen et al, *Entrepreneurship in Theory and Practice Paradoxes in Play*" (Massachusetts: Edward Elgar Publishing, 2012), hal. 5, dan 12
3. Bruce R. Barringer et al, *Entrepreneurship Successfully Launching New Ventures* (Boston: Pearson, 2012), hal.6
4. John Howkins, *The Creative Economy How People Make Money from Ideas* (London: Penguin Books, 2007), hal.7-8
5. <https://erichasmablog.wordpress.com/2017/08/30/kapitalisme-ersatz-rief-budiman-sebuah-pengantar-kapitalisme-semu-asia-tenggara/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
6. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
7. Stella Cottrell, *Critical Thinking Skills: Developing Effective Argument and Analysis* (London: Palgrave, 2017), hal. 2
8. Lemhanas RI, *Bidang Studi Geostrategi Indonesia dan Ketahanan Nasional* (Jakarta: Lemhanas RI, 2019) hal. 99
9. Hasanuddin Ali et al, *Millennial Nusantara: Pahami Karakternya, Rebut Simpatinya* (Jakarta: 2017), hal. xvii dan xviii
10. Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS* (Tangerang: Tira Smart, 2019), v.
11. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
12. Makalah Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner Yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food Di Pasar Segar Kota Makassar, Fadhilah Salsabila Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
13. Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools Salvina Wahyu Prameswari, Suharno, Sarwanto Universitas Sebelas Maret

14. <https://erichasmablog.wordpress.com/2017/08/30/kapitalisme-ersatz-arief-budiman-sebuah-pengantar-kapitalisme-semu-asia-tenggara/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
15. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-keunggulan-kompetitif> (diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
16. <https://gurusekali.com/defenisi/hots-higher-order-thinking-skill/> (diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
17. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/taksonomi-bloom.html> (diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
18. [https://www.academia.edu/34931221/Makalah\\_Pendidikan\\_Sepanjang\\_Hayat](https://www.academia.edu/34931221/Makalah_Pendidikan_Sepanjang_Hayat) (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
19. Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, hal.10
20. Hamzah Zakub, Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan, Bandung, CV Diponegoro, h.125
21. Bambang Wahyudi, 2018. Kepemimpinan Nasional dalam Perkembangan Lingkungan Strategis
22. Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia 2021* (Jakarta: BPS, 2021), hal. 19, *Ibid*, hal. 575
23. Hasil sensus penduduk 2020, BPS 2021 (Jkt, BPS 2021), Hal 20.
24. Indeks daya saing Indonesia 2019 mengalami penurunan yang cukup besar, BPS pada tahun 2021
25. Menilik Kualitas Pendidikan Indonesia menurut PISA 3 Periode Terakhir, *Kumparan Sains*, 5 Desember 2019, <https://kumparan.com/kumparansains/menilik-kualitas-pendidikan-indonesia-menurut-pisa-3-periode-terakhir-1sO0SIXNroC/full>, diakses 9 Juni 2021 Pkl. 11.05 Wib
26. "Survei: Mayoritas Mahasiswa Ingin Jadi Orang Kaya, tapi 83 Persen Cita-Citanya Menjadi Karyawan", *Inews.id*, 27 Oktober 2020, <https://www.inews.id/finance/bisnis/survei-majoritas-mahasiswa-ingin-jadi-orang-kaya-tapi-83-persen-cita-citanya-menjadi-karyawan>, diakses 13 Juli 2021 Pkl. 22.30 WIB.
27. Ini Penyebab Pertumbuhan Ekonomi Jepang di Kuartal I-2021 Kontraksi 5,1% yoy, *Newssetup*, 18 Mei 2021, <https://newssetup.kontan.co.id/news/ini-penyebab-pertumbuhan-ekonomi-jepang-di-kuartal-i-2021-kontraksi-5-1-yoy>

- penyebab-pertumbuhan-ekonomi-jepang-di-kuartal-i-2021-kontraksi-51-yoy, diakses 12 Juni 2021, Pkl. 06.12 WIB.
28. Ekonomi AS Tumbuh 6,4 Persen di Kuartal I-2021, *Kompas.com*, 30 April 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/04/30/074454626/ekonomi-as-tumbuh- 64-persen-di-kuartal-i-2021?page=all>, diakses 12 Juni 2021, Pkl. 06.42 WIB.
29. Cetak Rekor! Ekonomi China Melonjak 18,3 Persen pada Kuartal I/2021, *Bisnis.com*, 16 April 2021, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210416/620/1382073/cetak-rekor-ekonomi-china-melonjak-183-persen-pada-kuartal-i2021>, diakses 16 April 2021, Pkl. 10.30 WIB
30. Ekonomi Korea Selatan Tumbuh Lebih Tinggi dari Proyeksi pada Kuartal Ketiga, *Bisnis.com* 1 Desember 2020, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201201/620/1324634/ekonomi-korea-selatan-tumbuh-lebih-tinggi-dari-proyeksi-pada-kuartal-tiga>, diakses 10 Juni 2021 Pkl. 14.55 WIB.
31. Ekonomi Singapura Tumbuh 0,2% pada Kuartal I 2021, *CNN Indonesia* 14 April 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210414115213-532-629730/> ekonomi-singapura-tumbuh-02-persen-pada-kuartal-i-2021, diakses 10 Juni 2021 Pkl. 15.00 WIB.
32. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1812/ekonomi-indonesia-triwanan-i-2021-turun-0-74-persen--y-on-y-.html> diakses 10 Juni 2021 Pkl. 15.00 WIB
33. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/SKDU\\_Tw1\\_2021.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/SKDU_Tw1_2021.pdf) diakses 10 Juni 2021 Pkl. 15.00 WIB
34. Hasil sensus penduduk 2020, BPS 2021 (Jkt, BPS 2021), Hal 19.
35. Chen, dkk 2000. *Maternal authoritative and authoritarian attitude and mother-child interaction and relationship in Urban China*. *International Journal of Behavior Development*, 24(1), 119-126.
36. Li & Rao, 2000. *Parental influences on Chinese literacy development: A comparative of preschooler in Beijing, Hongkong and Singapore*. *International Journal of Behavior development*, 24(1), 82-89.
37. Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, "Implementasi Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Sosiologi SMA Di Kota Yogyakarta" (Theasis: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016).

38. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/taksonomi-bloom.html> (diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
39. Vinsensia H.B. Hayon, Theresia Wariani, dkk, Pengaruh Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Laju Reaksi Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unwira Kupang Tahun Akademik 2016/2017. (Kupang: TP 2017) 310.
40. Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools Salvina Wahyu Prameswari, Suharno, Sarwanto Universitas Sebelas Maret
41. Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Berbasis HOTS (Tangerang: Tira Smart, 2019), v.
42. Griffin, B. McGaw, & E. Care (Eds.), Assessment and Teaching of 21st Century Skills (pp. 1-16). Dordrecht, Germany: Springer Science+Business Media B.V. <http://dx.doi.org/10.1007/978-94-007-2324-5-2>
43. Suparno, Paul Sj.2002. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta : Kanisius<sup>1</sup> <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/merdeka-belajar-kampus-merdeka-dan-prestasi-mahasiswa-indonesia> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
44. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/pagu-anggaran-kemendikbud-tahun-2021-sebesar-rp815-triliun> diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
45. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/merdeka-belajar-kampus-merdeka-dan-prestasi-mahasiswa-indonesia> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
46. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/merdeka-belajar-kampus-merdeka-dan-prestasi-mahasiswa-indonesia> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
47. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
48. [https://www.academia.edu/34931221/Makalah\\_Pendidikan\\_Sepanjang\\_Hayat](https://www.academia.edu/34931221/Makalah_Pendidikan_Sepanjang_Hayat) (diakses pada tanggal 1 Agustus 2021)
49. Makalah Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner Yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food Di Pasar

Segar Kota Makassar, Fadhilah Salsabila Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

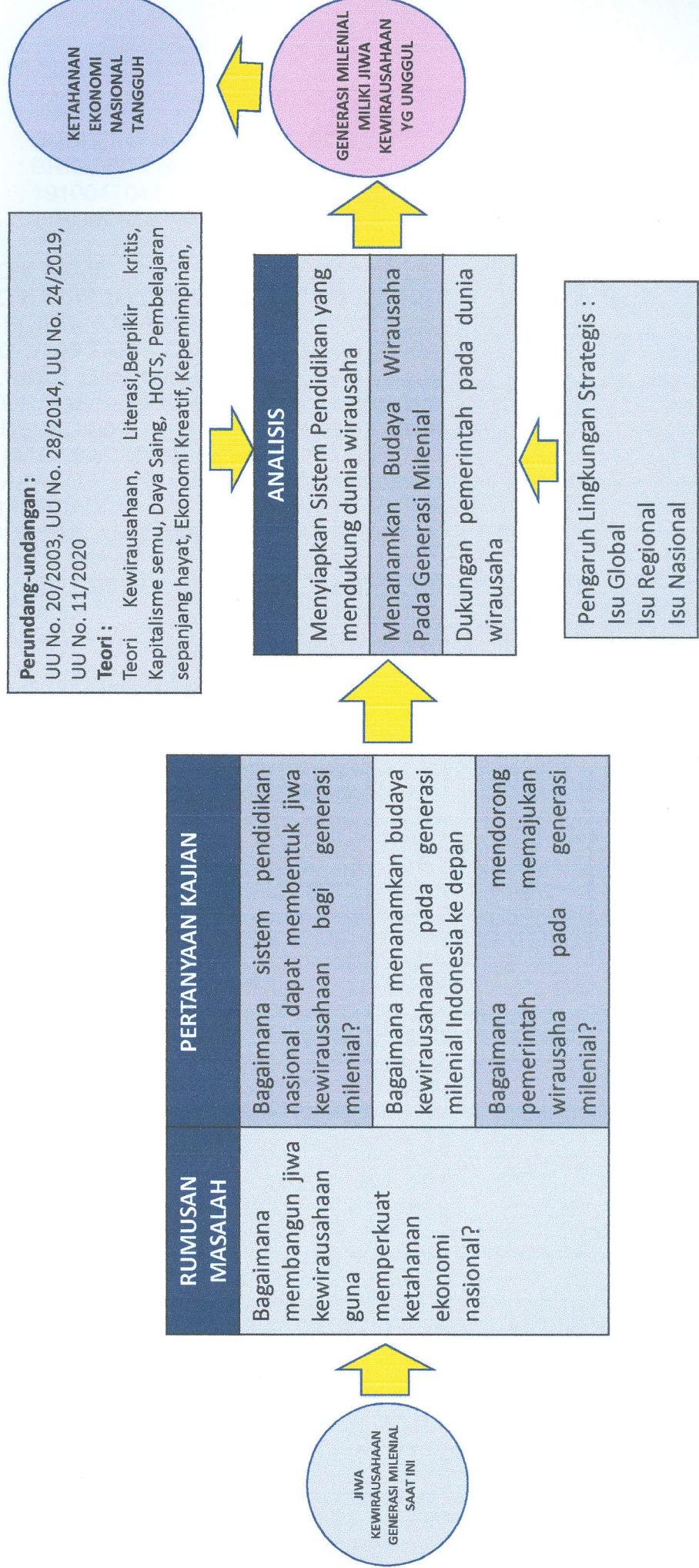
50. Hanby, 2016. The ups and downs of self-regulation: Tracing the patterns of regulatory abilities from adolescence to middle adulthood in rural sample.Journal of Ruraal Mental Health, 40 (3&4), 164-179.
51. Ho, dkk, 2016. Happy family kitchen: A community-based Research for family communication and well being in Hong Kong. Journal of Family Psychology, 30 (6), 752-762.
52. Salisch, 2001. Children emotional development: Challenges in their relationships to parents, peers and friends. International Journal of Behavior Development, 25 (4), 310-219.
53. Papilia, 2011. Human development. Boston:McGraw-Hill.
54. Fernandez, 2017. Dwelling condition and life satisfaction of older people through residential satisfaction, Journal of Environmental Psychology, 49, 1-7.
55. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3868276/pengertian-budaya-menurut-para-ahli-jangan-keliru-memaknainya>. (diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
56. Bambang Wahyudi, 2018. Kepemimpinan Nasional dalam Perkembangan Lingkungan Strategis
57. Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar, Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013,hlm.21
58. Pengejawantahan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi di Indonesia diterjemahkan dalam pasal 33 ayat (1) UUD 1945. (Jimly Asshiddiqie, Konsolidasi Naskah UUD 1945 Setelah Perubahan Keempat, Jakarta: PSHTN FHUI, 2002), hlm. 56.
59. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi, TAP MPR RI Nomor XVI/MPR/1998
60. Dewi Andriani Dewi Andriani - Artikel Bisnis.com 26 April 2019 | 07:10 WIB dengan judul "Dorong Pengembangan Wirausaha Muda, Pemerintah Jembatani Kemudahan Akses Permodalan",
61. Lih. Carunia Mulya Firdausy, Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2018), hal.136-137

62. Kerjasama Kementerian perempuan dan perlindungan anak dengan Badan Pusat Statistik , 2018. Profil generasi Milenial Indonesia.
63. BPMI Setpres, 2019. Pemerintah Bangun Infrastruktur untuk Dongkrak Perekonomian dan Tingkatkan Lapangan Kerja
64. <https://www.bps.go.id/website/images/se2016/indo/sensus-penduduk-2020.jpeg>
65. Carunia Mulya Firdausy, Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia, hal.10
66. Utaminingsih, 2020, Membangun Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19, [http://mediakontroversi.co.id/ 2020/06/01 /membangun-ekonomi-kreatif-di-masa-pandemi-covid-19/](http://mediakontroversi.co.id/2020/06/01/membangun-ekonomi-kreatif-di-masa-pandemi-covid-19/)
67. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-keunggulan-kompetitif> (diakses pada tanggal 2 Agustus 2021)
68. <https://www.hrw.org/id/news/2021/05/17/378673>, diakses 10 Juni 2021 Pkl. 15.00 WIB.
69. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-38220459>, diakses 10 Juni 2021 Pkl. 15.00 WIB.
70. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/5b2XqevK-lima-strategi-nadiem-dongkrak-skor-pisa> diakses 10 Juni 2021 Pkl. 15.00 WIB.



## ALUR PIKIR

### MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN GENERASI MILENIAL GUNA MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI NASIONAL



## RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pokok

NAMA : BUDI EKO MULYONO, S.SOS., M.M.  
PANGKAT : BRIGJEN TNI  
NRP : 1910047041168  
JABATAN : DIRDIK KODIKLATAD

### II. Jabatan

1. PS. KABAG MINDIK AKMIL	07/11/2006
2. PS. KABAG MINDIK SDIRBINDIK AKMIL	28/02/2007
3. KABAG RENDIK SDIRBINDIK AKMIL	14/02/2008
4. DANYON ARMED-3/105 TARIK DAM IV/DIP	31/01/2009
5. DANDIM 0730/G.KIDUL DAM IV/DIP	19/07/2010
6. DOSEN MUDA KORDOS SESKOAD	14/08/2011
7. DOSEN MADYA SESKOAD	22/03/2013
8. PAMEN DENMA MABESAD (DIK)	11/05/2014
9. DIRBINLEN SECAPAAD	31/05/2015
10. PABAN I/REN SPERSAD	31/05/2015
11. DANREM 083/BDJ (MALANG DAM IV/DIP)	11/12/2016
12. PAMEN AHLI BID TIKSTRAT	13/11/2017
13. PABAN II/BINDIK SPERSAD	13/02/2018
14. DIRUM KODIKLATAD	24/09/2018
15. DIRDIK KODIKLATAD	09/04/2020

### III. Keluarga

Nama istri-suami : YULIANTI, A.Md.

Jumlah anak : 5 Orang

### Nama anak

1. DINNA ALIEF N	02/12/1994
2. BAGASKORO YUDHO WASKITO	25/11/1998
3. WULAN AYU	22/01/2004
4. GITA RATU PALUPI	05/05/2005
5. OKE ALESYA	17/02/2020